
Pemulihan Ekonomi Masyarakat Indonesia Akibat Covid-19 Dari Segi UMKM

Rahimah

e-mail: 2010128220022@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Covid-19 menjadi momok besar bagi masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dampak yang dirasakan masyarakat tidak hanya di sektor kesehatan, namun juga Nampak jelas di sektor perekonomian. Hal ini mengakibatkan merosotnya perekonomian masyarakat Indonesia itu sendiri. Sehingga dengan demikian dibentuklah upaya dalam pemulihan perekonomian masyarakat Indonesia untuk meningkat lagi dan keluar dari pemerosotan tersebut. Metode dalam penulisan ini menggunakan metode studi kepustakaan ataupun kebanyakan orang mengatakan literature review yang dipaparkan secara deskriptif mengenai permasalahan pemulihan perekonomian Indonesia pasca pandemic covid-19. Dari hasil penulisan ini adalah agar para pembaca tahu bahwa masyarakat harus bangkit dari keterpurukan yang disebabkan Covid019 tersebut. Dan tentunya adanya kolaborasi upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi hal demikian.

Kata Kunci: Pemulihan, Perekonomian, Pasca Covid-19

Abstract

Covid-19 is a big scourge for people around the world, including Indonesia. The impact felt by the community is not only in the health sector, but also clearly visible in the economic sector. This resulted in a decline in the Indonesian economy itself. Thus, efforts were made to recover the Indonesian people's economy to increase again and get out of the slump. The method in this writing uses the literature study method or most people say a literature review that is described descriptively regarding the problems of Indonesia's economic recovery after the COVID-19 pandemic. From the results of this writing, it is so that readers know that the community must stand up from the downturn caused by Covid-19. And of course there is a collaborative effort made by the community and the government in dealing with this.

Keywords: Recovery, Economy, Post Covid-19

Pendahuluan

Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi momok masyarakat yang dialami oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia sendiri. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan oleh adanya Covid-19 tersebut, diantaranya di bidang perekonomian. Merosotnya perekonomian yang ada di Indonesia membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaan dan tidak ada pemasukan dalam pemenuhan kebutuhan (Nurhayati & Halal, R, 2020(Abbas & Jumriani, 2020; Delima dkk., 2020)).

Ada beberapa memprediksikan bahwa melemahnya sektor ekonomi dunia, antaranya International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan bahwa ekonomi global tumbuh minus di angka 3%. Sangat dahsyat sekali dampak Covid-19 ini terhadap perekonomian masyarakat di seluruh dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan 1 2020 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,53%. Wajar sekali karena adanya anjuran untuk tidak keluar rumah dan banyak orang mengakses pekerjaan, hiburan, dan pendidikan melalui teknologi informasi (M. A. Putri dkk., 2021; Putro dkk., 2021).

Dampak dari adanya Covid-19 jelas terlihat dari terganggunya sektor ekspor dan impor Indonesia serta di sektor perdagangan. Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis terdepan akibat guncangan Covid-19. Langkah dari adanya *lockdown* yang menyebabkan terhentinya kegiatan ekonomi di masyarakat secara tiba-tiba yang menyebabkan merosotnya perekonomian masyarakat Indonesia. Banyak para pedagang usaha kecil dan menengah (UKM) gulung tikar akibat terjadinya hal demikian (Sutrisno, 2021).

Dari adanya dampak Covid-19 tersebut harus adanya pemulihan yang dilakukan baik itu dari masyarakatnya sendiri maupun dari pihak pemerintah dalam upaya pemulihan perekonomian. Memasuki akhir Maret 2022, kasus harian tercatat terus menurun. Kasus harian bergerak di sekitar tiga ribu kasus dengan angka kematian harian di kisaran seratus kasus. Sementara itu tes yang selama Januari – Februari berada di atas 250 ribu tes per hari, pada pekan keempat Maret 2022 tercatat mulai melandai di sekitar 100 ribu tes per hari, dengan positive rate yang menurun di bawah 10 persen. Di Indonesia, kematian pada gelombang Omicron banyak terjadi pada kelompok yang belum melakukan vaksinasi lengkap, lansia, dan/atau pengidap komorbid (Keuangan et al., 2022). Sehingga pada penulisan ini bertujuan agar kembali bangkitnya perekonomian Indonesia dengan dilakukannya pemulihan perekonomian akibat Covid-19 yang telah menyerang negara yang ada di dunia termasuk Indonesia sendiri (Syaharuddin dkk., 2020).

Metode

Jenis penulisan yang dilakukan pada artikel ini adalah studi kepustakaan ataupun kebanyakan orang mengatakan literature review yang dipaparkan secara deskriptif mengenai permasalahan pemulihan perekonomian Indonesia pasca pandemic covid-19. Dan materi yang diambil pada penulisan ini bersumber dari artikel dan jurnal yang relevan sesuai apa yang dibahas. Objek dari penulisan ini adanya permasalahan merosotnya perekonomian yang kian melemah akibat pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia. Pada penulisan ini menggunakan teknik yang diawali dari mengumpulkan beberapa sumber artikel dan jurnal yang relevan untuk diangkat. Selanjutnya sumber tadi dikaji, di analisa, dan di telaah korelevanannya dengan apa topik yang dibahas. Data yang sudah terkumpul tadi di analisis dan disusun secara deskriptif dalam penulisan artikel sesuai apa yang telah ingin di angkat.

Hasil dan Pembahasan

Virus Corona atau *Coronavirus Diseases* (Covid-19) mulai muncul di akhir tahun 2019. Covid-19 sendiri menjadi sebuah momok yang dihadapi masyarakat, khususnya Indonesia. Namun, tak dapat dipungkiri bahwa Covid-19 ini tidak hanya menyerang negara Indonesia saja, tetapi negara di dunia lainnya pun juga ikut merasakan atas dampak yang diberikan oleh Covid-19. Hal ini berdampak pada bidang perekonomian masyarakat (Abbas & Jumriani, 2020)).

Operasi buruh internasional (ILO) memperkirakan bahwa 25 juta orang di seluruh dunia kehilangan pekerjaan yang setara dengan 3,4 triliun USD. Sehingga dapat dikatakan bahwa terjadinya krisis ekonomi (Abbas, Jumriani, Handy, dkk., 2021; Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021; Ersis Warmansyah Abbas, 2022)). Lambatnya kegiatan ekspor Indonesia ke China juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia mengalami penurunan 10% harga

minyak sawit mentah yang berdampak terhadap ekonomi Indonesia sebesar 0.08%, minyak positif 0,02% dan batu bara -0,07% (Jannah dkk., 2022; Jumriani, Ilmiyannor, & Mi'rajatinnor, 2021; Jumriani, Abbas, dkk., 2022).

Sehingga Indonesia dikatakan memasuki tahap resesi. Sehingga akan berpengaruh terhadap meruginya usaha dan berpotensi PHK, UMKM tidak bisa lagi menyangga perekonomian. Perekonomian Indonesia cukup terancam akibat covid-19 (Bank Indonesia, 2020). Komite Stabilitas Sektor Keuangan (KSSK) memperkirakan pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam skenario buruk yang bisa dilihat di BI, OJK, dan LPS. Sehingga dari adanya dampak merosotnya perekonomian Indonesia disebabkan pandemi ini perlu pemulihan dan strategi (Jumriani, Mutiani, Putra, dkk., 2021; Jumriani, Rahayu, Abbas, dkk., 2021; Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022).

Strategi pemulihan perekonomian akibat Covid-19 dapat dilakukan melalui sektor UMKM sebagai berikut:

a. Pemulihan di sektor UMKM

Indonesia sendiri sudah mulai melakukan strategi dalam pemulihan perekonomian Indonesia. Adapun langkah yang diambil adalah melakukan penurunan atas BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 4,7%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4.00% dan suku Bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5.50%/ langkah tersebut diambil agar menstimulasikan pertumbuhan perekonomian domestic ditengah pertahanan prospek pemulihan ekonomi global akibat Covid-19 (Putri et al., 2021; Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021; Jumriani, Syaharuddin, Hadi, dkk., 2021; Maimunah dkk., 2021)). Untuk menjaga agar inflasi dan stabilitas terkendali, maka dengan memperkuat momentum pertumbuhan ekonomi Bank Indonesia harus cermat dalam perkembangan ekonominya (Nasution et al., 2020). Ada beberapa bentuk pemulihan koperasi dan UMKM yang dilakukan (Sutrisno, 2021), yaitu:

- a) Insentif pajak bagi UMKM dengan omset yang kurang dari RP 4.8 milyar pertahun. Wujud stimulus untuk PPh dengan pengenaan tarif sebesar 0% selama enam bulan. Kebijakan Perpajakan ini dilakukan sudah termuat di dalam Peraturan Pemerintahan No. 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan (PPh) atas penghasilan diperoleh wajib pajak yang nilai brutonya berlaku dari 1 Juli 2018. Adanya penurunan tarif dilakukan sebagai pengendali potensi wajib pajak dalam meningkatkan UMKM sekaligus mendorong UMKM kala merosotnya di masa Covid-19. Guna menjaga stabilitas dalam pemulihan perekonomian Indonesia maka pemerintah melakukan berbagai kebijakan yang diatur pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2020 tentang pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional yang merupakan sebuah amanat dari Perpu 1/2020 antara lain insentif pajak, subsidi bunga dan penjaminan modal kerja baru UMKM (Samsudin, 2020).
- b) Memberikan bantuan sosial terhadap masyarakat dalam kategori miskin. Namun, tentunya ada saja masih kendala dalam pemberian hal demikian disebabkan masih banyak data yang kurang valid. Namun bantuan dalam hal ini dapat diberikan melalui penurunan tarif listrik 50 persen untuk pelanggan listrik dengan kapasitas 450 watt lebih dari tiga bulan.

- c) Penyediaan penyangga produk dari koperasi dan UMKM di bidang perikanan, pertanian, kuliner dan industri rumah tangga supaya mendapatkan dukungan penyangga. Sehingga dengan adanya hal demikian maka kepastian produk mudah terserap. Hal ini akan terasa manfaatnya sebagai bentuk peningkatan arus distribusi yang aman dan terkendali (Syaharuddin et al., 2020).
- d) Perluasan pembiayaan melalui modal kerja UMKM sesuai dengan tercantum di Pakpahan (2020) dalam mendorong perbankan. UMKM akan memiliki modal kerja yang cukup dalam menjalankan usahanya.
- e) Pelatihan UMKM melalui metode E Learning sebagai bentuk mengaktifkan kembali pasar tenaga kerja melalui Kartu Pra Kerja yang ada mulai tahun 2020. Adanya program pelatihan ini akan memberikan pelatihan skill bagi masyarakat yang berdampak di usaha kecil maupun mikro. Hal ini pula sejalan dengan adanya sebuah kebijakan penumbuhan wiraswasta yang dilakukan oleh negara lainnya (Riswan et al., 2022).
- f) Menerapkan protokol kesehatan dalam bekerja disektor perdagangan serta jasa. Hal ini sebagai bentuk meminimalisir penyebaran Covid-19 lebih banyak lagi dan makin kian berkembang. Penggunaan masker dalam berbelanja dilakukan dan penggunaan hand sanitizer terhadap produk.
- g) Pengembangan usaha lokal yang berpotensi (Jumriani et al., 2021). Seperti di Kalimantan Sendiri, khususnya daerah Banjarbaru. Masyarakat banyak memproduksi kerajinan dari purun yang merupakan tumbuhan lokal yang khas dari Kalimantan. Banyak kerajinan yang dihasilkan mulai dari tas, alas duduk dan lainnya sebagai bentuk kearifan lokal setempat dalam menjalankan usahanya (Lestari et al., 2020)(Putro et al., 2021). Dari adanya kegiatan produksi tersebut maka akan membuat sebuah daerah menambah pemasukan. Dengan kegiatan produksi tersebut akan meningkatkan UMKM serta lebih mengenalkan kearifan lokal yang ada (Jumriani,2018).
- h) Saling bertukar barang jika wilayah yang memiliki keterbatasan sumber daya alam akhirnya saling mensubsidi barangnya melalui aktivitas ekonomi dalam aspek distribusi (Maulidiyah et al., 2020). Distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang atau jasa antara wilayah satu dengan lainnya (Delima et al., 2020). Kegiatan distribusi dilakukan bertujuan agar terciptanya nilai guna suatu barang. Hal tersebut tercermin dari kegiatan distribusi yang masyarakat lakukan di bantaran sungai Alalak(Maulana dkk., 2022; Mawaddah dkk., 2022). Pemanfaatan sungai sebagai kegiatan distribusi sering dilakukan oleh masyarakat yang ada dekat sungai(Muhaimin dkk., 2022; Nadia dkk., 2022; Nuryatin dkk., 2022). Selain itu masyarakat ada juga memanfaatkan pinggirannya sebagai tempat berjualan dengan pemandangan sungai juga tempatnya di atas sungai seperti masyarakat Banjarmasin ((M. Putri dkk., 2022; Putro dkk., 2022; Rizayani dkk., 2022)

Adapun strategi yang dapat memulihkan perekonomian masyarakat dari segi UMKM melalui pemanfaatan lain adalah sebagai berikut:

- a. Inkubasi Bisnis

Bentuk upaya yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan secara terstruktur mulai awal hingga mandiri. Sasaran yang dilakukan adalah dengan menciptakan pelaku usaha baru dan mengembangkan usaha pemula secara inovatif dan produktif (Revisi et al., 2022 ; Rizayani dkk., 2022).

b. Digitalisasi Bisnis

Adanya perkembangan zaman yang semakin canggih membuat peralihan ke arah yang lebih digital (Mutiani et al., 2021; Syaharuddin dkk., 2021)). Dan pekerjaan banyak menggunakan media komunikasi digital. Sehingga dengan memanfaatkan digitalisasi maka akan membuat usaha tidak tutup dan akan terus berjalan. Oleh sebab itu pelaku UMKM harus mahir dalam penggunaan teknologi. Penyediaan *platform* dapat dilakukan pemerintah sebagai bentuk bantuan dalam pemajuan (Kota et al., n.d ; Syaharuddin dkk., 2022). pendidikan dilakukan sebelumnya dengan baik apalagi jika orang tersebut sudah berumur dan tua maka akan sulit memahami dalam teknologi dan gagap teknologi (Revisi et al., 2022 ; Abbas & Jumriani, 2020))

Simpulan

Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi momok masyarakat yang dialami oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia sendiri. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan oleh adanya Covid-19 tersebut, diantaranya di bidang perekonomian. Merosotnya perekonomian yang ada di Indonesia membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaan dan tidak ada pemasukan dalam pemenuhan kebutuhan. Sehingga Indonesia dikatakan memasuki tahap resesi. Sehingga akan berpengaruh terhadap meruginya usaha dan berpotensi PHK, UMKM tidak bisa lagi menyangga perekonomian. Perekonomian Indonesia cukup terancam akibat covid-19.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2020). Culinary Identification in the Banua Anyar Culinary Tourism Area; a Contribution for Tourism in Banjarmasin City. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i1.2309>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>
- Delima, L., Subiyakto, B., & Hasanah, M. (2020). Production Activities in Kampung Ketupat, Sungai Baru Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(2), 169–174. <https://doi.org/10.20527/kss.v1i2.2039>

- Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, 7(3), Article 3. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748>
- Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>
- Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313>

- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Putri, M. A., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Strategies in Developing Creative Economic Activities Based on Local Wisdom. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 42–48. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3517>
- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3991>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.

- Syahrudin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.
- Syahrudin, S., Susanto, H., & Putra, M. A. H. (2020). Portrait of Community Economic Activities in The River as a Learning Resources on Social Studies With Local Culture-Based. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 178–187. <https://doi.org/10.20527/iis.v1i2.2095>